BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua atau wali memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan emosional anak usia prasekolah. Penelitian menemukan bahwa dari 64 orang tua atau wali yang terlibat, proporsi penerapan pola asuh terdiri dari 39,1% pola asuh permisif, 31,3% pola asuh otoriter dan 29,7% pola asuh demokratis.

Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam perkembangan emosional prasekolah berdasarkan pola asuh yang diterapkan dengan 43,8% anak mengalami perkembangan emosional yang sangat baik, 28,1% mengalami perkembangan emosional yang cukup baik, dan 28,1% mengalami perkembangan emosional yang kurang baik.

Hasil analisis statistik yang menggunakan uji Chi-Square untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu pola asuh dan perkembangan emosional anak. Nilai p sebesar 0,001 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini sangat signifikan, karena p lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Ini berarti hubungan yang ditemukan tidak mungkin terjadi secara kebetulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap perkembangan emosional anak.

5.2 Saran

a. Bagi responden orang tua

disarankan agar orang tua secara aktif memperhatikan perkembangan emosional anak-anak mereka. Kesadaran akan kebutuhan emosional anak sangat penting, karena ini memengaruhi kesejahteraan dan kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan social. Salah satu cara yang efektif untuk mendukung perkembangan emosional anak adalah dengan menerapkan pola asuh yang baik, khususnya pola asuh demokratis. Diharapkan orang tua jika ditemukan 2 atau lebih permasalahan pada perkembangan emosional anak maka harus

dilakukan konseling sesuai dengan intervensi dini terkait dengan masalah emosional dan orang tua dapat melakukan rujukan ke rumah sakit yang memberi pelayanan rujukan tumbuh kembang anak.

b. Bagi tempat penelitian (TK PGRI Purnawinaya dan TK PGRI Mekar Asih)

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kedua TK dalam memberikan bimbingan tentang pola asuh yang baik. Dengan memahami pentingnya perkembangan emosional anak dan penerapan pola asuh yang tepat, kedua lembaga pendidikan dapat mengembangkan program yang mendukung orang tua dalam menciptakan lingkungan yang positif bagi anak.

c. Bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat di bidang keperawatan, khususnya keperawatan anak, untuk mengedukasi orang tua tentang pola pengasuhan yang baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pola asuh yang tepat, diharapkan orang tua dapat mendukung perkembangan anak sesuai dengan usianya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan pola asuh dan perkembangan emosional anak. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan peneliti di masa depan akan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif, terutama dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan mendalam mengenai dampak pola asuh terhadap perkembangan emosional anak.